

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini :

1. Anita Tarihoran (2022)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa determinan Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable DER, ROA, PER, DPR sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, asumsi klasik dan uji tuntas model. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tarihoran, 2022) menyatakan bahwa ROA dan PER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER dan DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable ROA dan DER sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable PER,DPR dan EPS.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2020 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2022

2. Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mahendra, Putu Wenny Saitri (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa pengaruh CR, ROE, ROA dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable CR, ROE, ROA dan PER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 34 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, asumsi klasik dan uji tuntas model. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) menyatakan bahwa *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on asset* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity* dan *Price Earning*

Ratio yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel *return on asset* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *dividen payout ratio* dan *Earning Per Share*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2019 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2022.

3. Yun Fitriano, Meiffa Herfianti (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah ada pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE dan NPM sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriano & Herfianti, 2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity* yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable *return on asset* dan *net profit margin* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable *dividen payout ratio*, *current ratio*, PER dan EPS.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2015 – 2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2022.

4. Lis Djuniar (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variable ROA, ROE, NPM, EPS dan OPM sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lis Djuniar, 2021) menyatakan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan NPM, EPS, dan OPM berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable ROA, NPM dan OPM sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable *dividen payout ratio*, *current ratio*, PER dan *Earning Per Share*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2019 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2022.

5. Dian Indah Sari (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variable ROA, ROE dan EPS sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan

oleh (SARI, 2021) menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable ROA sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable *dividen payout ratio*, *Earning Per Share*, dan PER.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2016 – 2019 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2022

6. Dewi Maya Sari, Mutia Arifiani, Popi Amanda (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variable CR, ROE dan DER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Likuiditas & Dan, 2020) menyatakan bahwa perubahan likuiditas, profutabilitas dan solvabilitas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan perbankan terindeks LQ45.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity*, yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

Perbedaan :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan perbankan terindeks LQ45 sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi berganda.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2019 sedangkan penelitian ini menggunakan data penelitian tahun 2018 – 2021.

7. Yoga Pratama, Vaya Julian Dillak, Ardan Gani Asalam (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10

perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah software eview 9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2020) menyatakan bahwa *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

Persamaan :

Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable *Return On Equity* yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable *Debt to Equity Ratio* sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share*.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah software eviews 9 sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis berganda.
- c. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2014 – 2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2022.

8. Arison Nainggolan (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh EPS, ROE, NPM, DER dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable EPS, ROE, NPM, DER dan PER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2019) menyatakan bahwa DER dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, ROE, PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable ROE, PER dan EPS yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable DER, dan NPM sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.

- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2014 – 2017 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2022.

9. Sari Nurhesap, Idham Cholid (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable PER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh menyatakan (Sari Nurhesap, 2019) PER berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable PER yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2016 – 2017 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2022.

10. Abdul Muni, Mursidah Nurfadillah (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh PBV dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable EPS, ROE, NPM, DER dan PER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 16 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Potensi et al., 2018) menyatakan bahwa PBV dan PER berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable PER yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable PBV sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *Earning Per Share, Return On Equity and Dividen Payout Ratio*.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2012 – 2016 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2022

11. Janis Frans Napitu (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh, NPM dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan variable NPM dan PER sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Napitu, 2018) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable PER yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable NPM sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Deviden Payout Ratio*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2011 – 2015 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2021

12. Rizky Kusuma Kumaidi (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh, ROA, ROE, DER, DPR dan LDR terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.. Penelitian ini menggunakan variable ROA, ROE, DER, DPR dan LDR sebagai variable independent. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumaidi & Asandimitra, 2017) menyatakan bahwa ROA, DPR dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, DER dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Persamaan :

- a. Variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu sama – sama menggunakan variable DPR dan ROE yang menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama – sama menggunakan metode analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable ROA, DER, LDR sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel dari BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel dari OJK.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian periode 2011 – 2016 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian periode 2018 – 2021.

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
1	Anita Tarihoran (2022)	Harga Saham	DER, ROA, PER, DPR	11 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA dan PER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER dan DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham
2	Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mahendra, Putu Wenny Saitri (2021)	Harga Saham	CR, ROE, ROA dan PER	34 Perusahaan Perbankan	Analisis regresi linier berganda, asumsi klasik dan uji tuntas model	<i>Current ratio</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>return on asset</i> dan <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
3	Yun Fitriano, Meiffa Herfianti	Harga Saham	ROA, ROE dan NPM	10 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
4	Lis Djunair (2021)	Harga Saham	ROA, ROE, NPM, EPS dan OPM	8 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan NPM, EPS, dan OPM berpengaruh terhadap harga saham.
5	Dian Indah Sari (2021)	Harga Saham	ROA, ROE dan EPS	8 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.
6	Dewi Maya Sari, Mutia Arifiani, Popi Amanda (2020)	Harga Saham	CR, ROA dan DER	5 Perusahaan Perbankan	Deskriptif Kuantitatif	Perubahan likuiditas, profutabilitas dan solvabilitas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan perbankan terindeks LQ45
7	Yoga Pratama, Vaya Julian Dillak, Ardan Gani Asalam (2020)	Harga Saham	<i>Return on Equity</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	10 Perusahaan Perbankan	software eview 9	<i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
8	Arison Nainggolan (2019)	Harga Saham	EPS, ROE, NPM, DER dan PER	24 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	DER dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, ROE, PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham
9	Sari Nurhesap, Idham Cholid (2019)	Harga Saham	PER	32 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	PER berpengaruh terhadap harga saham
10	Abdul Muni, Mursidah Nurfadillah (2018)	Harga Saham	EPS, ROE, NPM, DER dan PER	16 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	PBV dan PER berpengaruh terhadap harga saham
11	Janis Frans Napitu (2018)	Harga Saham	NPM dan PER	6 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham
12	Rizky Kusuma Kumaidi (2017)	Harga Saham	ROA, ROE, DER, DPR dan LDR	30 Perusahaan Perbankan	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA, DPR dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, DER dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham

Tabel 2. 2
MATRIK RESEARCH GAP

No	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Independen			
			PER	EPS	ROE	DPR
1	Anita Tarihoran	2022	B			TB
2	Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mahendra, Putu Wenny Saitri	2021	TB		B	
3	Yun Fitriano, Meiffa Herfianti	2021			B	
4	Lis Djunair	2021		B	TB	
5	Dian Indah Sari	2021			B	
6	Dewi Maya Sari, Mutia Arifiani, Popi Amanda	2020		B		
7	Yoga Pratama, Vaya Julian Dillak, Ardan Gani Asalam	2020			B	
8	Arison Nainggolan	2019	TB	TB	TB	
9	Sari Nurhesap, Idham Cholid	2019	B			
10	Abdul Muni, Mursidah Nurfadillah	2018	B			
11	Janis Frans Napitu	2018	TB			
12	Rizky Kusuma Kumaidi	2017			B	B

Sumber : Penelitian Terdahulu, diolah

Keterangan :

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal menurut Brigham, E. F., & Houston (2019:33) merupakan salah satu teori yang digunakan untuk memahami manajemen keuangan. Sinyal itu

sendiri dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor yang berupa informasi. Perusahaan berusaha untuk memberikan informasi secara lengkap kepada investor sehingga nantinya investor mampu menyesuaikan keputusannya berdasarkan dengan sinyal yang telah diterima. Informasi tersebut berupa gambaran informasi di masa lalu, saat ini maupun gambaran perkiraan di masa depan. Informasi tersebut merupakan laporan keuangan.

Teori sinyal dapat menjelaskan bahwa perusahaan mampu membuat keputusan untuk memberikan dorongan sinyal kepada investor dari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh pihak perusahaan. Perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi agar saham perusahaan meningkat. Asimetri informasi tersebut dapat dikurangkan dengan cara memberikan sinyal kepada pihak eksternal. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal positif maupun sinyal negative. Pada saat perusahaan memiliki sinyal positif maka nantinya para investor akan menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut, sehingga hal ini akan menyebabkan harga saham meningkat. Begitupun sebaliknya, pada saat perusahaan memiliki sinyal negative maka nantinya para investor tidak akan menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut, sehingga akan menyebabkan harga saham menurun.

2.2.2 Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto Hartono (2018) merupakan pada suatu saham yang terjadi pada pasar bursa saat tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar. Satuan nilai dari instrument finansial yang menjadi bagian

kepemilikan sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Harga saham pada satu waktu bergantung pada informasi yang diterima di masa depan oleh investor yang akan membeli saham. Harga saham tersebut didapatkan dari indeks harga saham pada bursa efek.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu bisa berasal dari factor internal maupun eksternal perusahaan. Apabila factor – factor tersebut akan naik, sebaliknya jika factor – factor tersebut merupakan sinyal yang buruk maka akan menurunkan harga saham. Selain itu, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan dimasa yang akan datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (*open price*), harga tertinggi (*high price*), harga rendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Saham dapat dimaksudkan sebagai bukti keikutsertaan modal investor, baik perseorangan atau sebuah emiten dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) per 31 Desember periode 2018 – 2022 pada perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia. Jika *closing price* tinggi maka harga saham tinggi. Sementara itu, jika *closing price* rendah maka harga saham rendah.

2.2.3 Price Earning Ratio

Menurut Horne, J.C.V., & Wachowicz Jr (2018:233) *Price Earning Ratio* merupakan tentang seberapa besar investor untuk membayar saham perusahaan untuk setiap rupiah dari laba per lembar perusahaan. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga per saham dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi

nilai PER, semakin mahal harganya dari yang seharusnya begitupun sebaliknya, jika nilai PER semakin kecil maka harga sahamnya akan lebih murah dari yang seharusnya. Nilai PER akan cenderung mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Jika penawaran terhadap saham tinggi maka harga saham akan meningkat. Rasio *Price Earning Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

2.2.4 *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Kasmir (2015:207). *Earning Per Share* menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham. EPS juga merupakan komponen penting yang digunakan untuk menganalisa perusahaan. EPS juga merupakan salah satu indikator kesuksesan dari kinerja sebuah perusahaan perbankan. Apabila nilai rasio EPS yang tinggi maka deviden yang akan diterima oleh investor akan semakin tinggi. Dividen yang diterima oleh investor merupakan daya Tarik bagi calon investor untuk lebih meningkatkan kepemilikan saham. Jika EPS meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor maka akan menyebabkan harga saham perusahaan dipasar modal cenderung meningkat. Rasio *Earning Per Share* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.2.5 *Return On Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio penting bagi pemilik dan pemegang saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk memperoleh laba bersih Kasmir (2017:204). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untung diperhitungkan pengembaliannya berdasarkan modal saham yang sudah dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya rasio ini akan mempengaruhi harga saham, yang mana harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Peningkatan *return on equity* biasanya disertai dengan kenaikan harga saham suatu perusahaan. ROE yang lebih tinggi berarti bahwa perusahaan lebih baik dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.6 *Dividen Payout Ratio*

Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Para investor dapat mengukur kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Sri Dwi Ambarwati, 2016). Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang tinggi akan menyebabkan nilai DPR rendah begitupun sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan cenderung rendah akan menyebabkan nilai DPR

yang tinggi. Rasio *Dividen Payout Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Saham}}{EPS}$$

2.3 Hubungan Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Horne, J.C.V., & Wachowicz Jr (2018) *Price Earning Ratio* merupakan tentang seberapa besar investor untuk membayar saham perusahaan untuk setiap rupiah dari laba per lembar perusahaan. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga per saham dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi nilai PER, semakin mahal harganya dari yang seharusnya begitupun sebaliknya, jika nilai PER semakin kecil maka harga sahamnya akan lebih murah dari yang seharusnya. Nilai PER akan cenderung mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Jika penawaran terhadap saham tinggi maka harga saham akan meningkat. Jika penawaran terhadap harga saham tinggi, maka harga saham akan ikut tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus meningkatkan kinerja dengan menghasilkan laba yang akan nantinya dapat memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga mampu memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya. Jika para investor menanamkan modal maka akan mempengaruhi harga saham yang akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarihoran (2022) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa dari penelitian diatas *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.3.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Kasmir (2015:204). *Earning Per Share* menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham. EPS juga merupakan komponen penting yang digunakan untuk menganalisa perusahaan. EPS juga merupakan salah satu indikator kesuksesan dari kinerja sebuah perusahaan perbankan. Apabila nilai rasio EPS yang tinggi maka deviden yang akan diterima oleh investor akan semakin tinggi. Dividen yang diterima oleh investor merupakan daya Tarik bagi calon investor untuk lebih meningkatkan kepemilikan saham. Jika EPS meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor maka akan menyebabkan harga saham perusahaan dipasar modal cenderung meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Lis Djuniar (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian diatas *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.3.3 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio penting bagi pemilik dan pemegang saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk memperoleh laba bersih Kasmir (2017:207). Rasio ini

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untung diperhitungkan pengembaliannya berdasarkan modal saham yang sudah dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya rasio ini akan mempengaruhi harga saham, yang mana harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Peningkatan *return on equity* biasanya disertai dengan kenaikan harga saham suatu perusahaan. ROE yang lebih tinggi berarti bahwa perusahaan lebih baik dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus meningkatkan nilai rasio *Return On Equity* karena semakin tinggi nilai *Return On Equity* akan semakin baik karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada para investor atau pemegang saham, hal ini dapat memberikan kinerja manajemen perbankan yang baik dan akan memberikan kepuasan untuk para pemilik dengan kinerja manajemen perbankan. Informasi tersebut akan memberikan sinyal positif kepada para investor dalam pengambilan untuk membeli saham tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2020) dan Kumaidi & Asandimitra (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian diatas *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

2.3.4 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Harga Saham

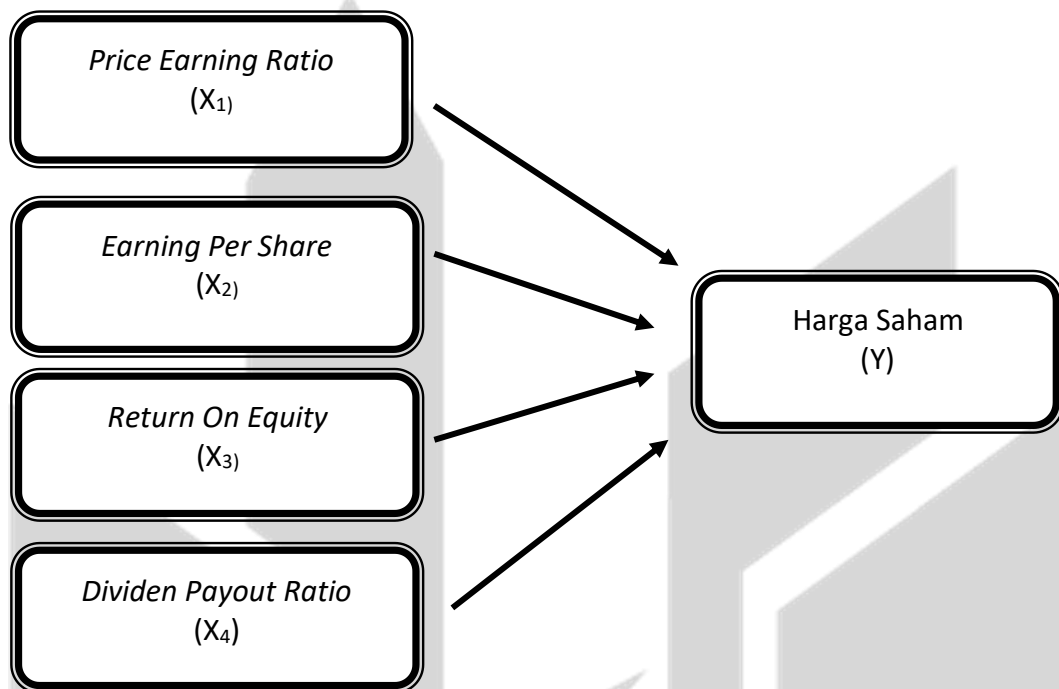
Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Para investor dapat mengukur kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend payout*

ratio. *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Sri Dwi Ambarwati, 2016). Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang tinggi akan menyebabkan nilai DPR rendah begitupun sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan cenderung rendah akan menyebabkan nilai DPR yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus meningkatkan nilai rasio *Dividen Payout Ratio* agar laba dari perusahaan perbankan mengalami kenaikan sehingga dapat menunjukkan sinyal positif karena mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan tersebut tidak kekuarangan dana. Perusahaan perbankan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham yang akan memberikan dampak pada kenaikan harga saham perusahaan perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumaidi & Asandimitra (2017) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian diatas *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian saat ini menggunakan variable independent dan dependen. variable independent dari penelitian ini antara lain *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* and *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan variable dependennya yaitu Harga Saham. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁: *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

H₂: *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham

H₃: *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

H₄: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham